

--	--	--	--

---

## ANGKET PENELITIAN

**“Analisis Bahan Tambahan Pangan, Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi, Pengetahuan dan Daya Terima Terhadap Keputusan Pembelian Saus Sambal Kemasan”**

### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dimana data dependen yakni keputusan pembelian serta data independen yaitu karakteristik, sosial ekonomi, pengetahuan dan daya terima.

Aktifitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengisian *form SQFFQ*, Kuesioner pengetahuan dan daya terima oleh pewawancara.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan karakteristik sosial ekonomi, pengetahuan dan daya terima terhadap keputusan pembelian saus sambal kemasan. Adapun kemungkinan resiko yang akan terjadi adalah waktu yang digunakan dapat melebihi waktu yang sudah disepakati diawal.

Partisipasi saudara/saudari bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan privasi akan dijaga kerahasiaannya. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas

--	--	--	--

## LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Perkenalkan saya Dwi Noviyantini dengan nomor handphone 085863049837, mahasiswi jurusan Gizi Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul “*Analisis Bahan Tambahan Pangan, Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi, Pengetahuan dan Daya Terima Terhadap Keputusan Pembelian Saus Sambal Kemasan*”. Oleh karena itu saya memohon kesediaan waktu saudara/i untuk mengisi kuesioner mengenai sosial ekonomi, pengetahuan dan daya terima. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang saudara/i berikan. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini bersifat sukarela.

### *Lembar persetujuan:*

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul “*Analisis Bahan Tambahan Pangan, Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi, Pengetahuan dan Daya Terima Terhadap Keputusan Pembelian Saus Sambal Kemasan*” maka saya:

Nama :

Usia :

Saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu, saya menyatakan secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi yang sejujur-jujurnya

Jakarta, 2019

Tanda Tangan Responden

Tanda Tangan Pewawancara

( )

( Dwi Noviyantini )

--	--	--	--

### FORM WAWANCARA

Waktu Pengambilan Data :

1	Nama Responden	
2	Usia Responden	Tahun
3	Pendidikan Terakhir 1. Tidak Sekolah 2. SD/Sederajat 3. SMP/Sederajat 4. SMA/Sederajat 5. Perguruan Tinggi	[       ]
4	Penghasilan 1. < Rp. 3.900.000,- 2. ≥ Rp. 3.900.000,-	[       ]
5	Apakah merk saus sambal yang sering konsumsi ? a. Saus sambal ABC b. Saus sambal Belibis c. Saus sambal Del monte d. Saus sambal Jawara e. Saus sambal Sasa f. Saus sambal Indofood g. Saus sambal Mama suka	[       ]

--	--	--	--

**Daya terima produk**

No	Pertanyaan	SS	S	STS	TS
1	Menurut anda, gambar pada saus sambal yang anda beli menarik				
2	Menurut anda, warna pada saus sambal yang anda beli lebih pekat				
3	Menurut anda, bentuk kemasan pada saus sambal yang anda beli sudah cukup bervariasi				
4	Menurut anda, secara keseluruhan pada saus sambal yang anda beli sudah sesuai standar				
5	Menurut anda, komposisi saus sambal yang anda beli sudah sesuai standar				
6	Menurut anda, aroma pada saus sambal yang anda beli sudah sesuai standar				
7	Menurut anda, rasa pada saus sambal yang anda beli sesuai dengan tingkat kepedasan yang anda inginkan				

**Pengetahuan Bahan Tambahan Pangan Pada Saus Sambal**

No	PERYATAAN	BENAR	SALAH
1	Bahan tambahan pangan itu seperti pengawet, pewarna, pemanis, dan penyedap rasa		
2	Bahan tambahan pangan untuk membuat makanan tampak lebih menarik serta rasa dan teksturnya lebih sempurna		
3	Pengawet yang tidak diijinkan adalah formalin dan boraks		
4	Bahan pewarna makanan adalah natrium benzoate		
5	Fungsi pengawet natrium benzoate untuk mengawetkan makanan dan mencegah pertumbuhan bakteri dan khamir		
6	Susu, aromanis dan mie adalah makanan yang menggunakan pengawet natrium benzoate		
7	Mual, usus buntu, sesak napas dan kejang-kejang adalah dampak dari pengawet natrium benzoate		
8	Tekstur terlalu keras, baunya tidak alami dan rasanya pahit ciri-ciri makanan yang mengandung pengawet natrium benzoate		
9	Bahan penyedap rasa makanan adalah Rhodamin B		
10	Fungsi pewarna rhodamin b untuk membuat warna makanan lebih menarik dan tampak cerah		
11	Pewarna kimia dan tekstil adalah pewarna yang aman untuk makanan		
12	Cacingan dan pingsan adalah dampak dari pewarna rhodamin b		

--	--	--	--

13	Terdaftar di BPOM dan mencantumkan informasi kandungannya pada label adalah tindakan untuk mencegah dalam memilih produk yang mengandung pewarna rhodamin b		
14	Warna yang mencolok dan lebih kental ciri-ciri saus yang menggunakan pewarna		
15	Para pedagang yang menggunakan bahan kimia berbahaya pada saus Karena harganya relative murah		
16	Dampak kesehatan apabila mengkonsumsi makanan pewarna yang mengandung pewarna berbahaya dapat dirasakan ketika 10-20 tahun kemudian		
17	Makanan yang bebas dari bahan pengawet adalah makanan yang tahan lama		
18	Warna yang mencolok, baunya tidak alami dan rasanya pahit ciri-ciri dari makanan yang mengandung pewarna Rhodamin B		
19	Rhodamin B adalah pewarna yang berbahaya dan tidak boleh digunakan untuk makanan		
20	Tujuan dari penambahan pewarna makanan untuk mempertegas warna pada makanan		
21	Bahan tambahan pangan adalah bahan tambahan yang sengaja ditambahkan dalam makanan		
22	Tujuan bahan tambahan pangan untuk menyembunyikan kerusakan dari bahan dasar pembuat makanan		
23	Natrium benzoate merupakan zat pengawet yang tidak diijinkan oleh pemerintah		
24	Natrium benzoate yang lebih baik digunakan untuk pembuatan saus		
25	Pengonsumsi saus yang memiliki kadar natrium benzoate berlebih tidak dapat menimbulkan bahaya kesehatan		







## 1. Uji Univariat

## Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/Sederajat	17	15.5	15.5	15.5
	SMA/Sederajat	71	64.5	64.5	80.0
	Perguruan Tinggi	22	20.0	20.0	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

## Penghasilan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 3.900.000,-	64	58.2	58.2	58.2
	= > Rp. 3.900.000,-	46	41.8	41.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

## Total Skor Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik > 80	90	81.8	81.8	81.8
	sedang 60-80	17	15.5	15.5	97.3
	kurang < 60	3	2.7	2.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

## Total Skor Daya Terima

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS = 22-28	75	68.2	68.2	68.2
	S = 15-21	18	16.4	16.4	84.5
	TS = 8-14	17	15.5	15.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	



Keputusan pembelian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang Membeli < 2 kali perbulan	51	46.4	46.4	46.4
sering membeli > 2 kali perbulan	59	53.6	53.6	100.0
Total	110	100.0	100.0	

2. Uji Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Pembelian

Crosstab

		Keputusan pembelian		Total
		Jarang Membeli < 2 kali perbulan	sering membeli > 2 kali perbulan	
Pendidikan Terakhir	SMP/Sederajat	Count 2	15	17
		% within Pendidikan Terakhir 11.8%	88.2%	100.0%
	SMA/Sederajat	Count 42	29	71
		% within Pendidikan Terakhir 59.2%	40.8%	100.0%
	Perguruan Tinggi	Count 7	15	22
		% within Pendidikan Terakhir 31.8%	68.2%	100.0%
Total		Count 51	59	110
		% within Pendidikan Terakhir 46.4%	53.6%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.727 <sup>a</sup>	2	.001
Likelihood Ratio	16.040	2	.000
Linear-by-Linear Association	.739	1	.390
N of Valid Cases	110		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.88.

**b. Hubungan Penghasilan Terhadap Keputusan Pembelian**

**Penghasilan Responden \* Keputusan pembelian Crosstabulation**

			Keputusan pembelian		Total
			Jarang Membeli < 2 kali perbulan	sering membeli > 2 kali perbulan	
Penghasilan Responden	< Rp. 3.900.000,-	Count % within Penghasilan Responden	40 62.5%	24 37.5%	64 100.0%
	= > Rp. 3.900.000,-	Count % within Penghasilan Responden	11 23.9%	35 76.1%	46 100.0%
Total		Count % within Penghasilan Responden	51 46.4%	59 53.6%	110 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.025 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	14.511	1	.000		
Likelihood Ratio	16.623	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.879	1	.000		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	110				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.33.

b. Computed only for a 2x2 table

**c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian**

**Crosstab**

			Keputusan pembelian		Total
			Jarang Membeli < 2 kali perbulan	sering membeli > 2 kali perbulan	
Total Skor Pengetahuan	Baik > 80	Count	36	54	90
		% within Total Skor Pengetahuan	40.0%	60.0%	100.0%
	sedang 60-80	Count	12	5	17
	% within Total Skor Pengetahuan	70.6%	29.4%	100.0%	
	kurang < 60	Count	3	0	3
	% within Total Skor Pengetahuan	100.0%	.0%	100.0%	
Total		Count	51	59	110
	% within Total Skor Pengetahuan		46.4%	53.6%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.948 <sup>a</sup>	2	.011
Likelihood Ratio	10.171	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.866	1	.003
N of Valid Cases	110		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.39.

**d. Hubungan Daya Terima Terhadap Keputusan Pembelian**

**Crosstab**

		Keputusan pembelian		Total
		Jarang Membeli < 2 kali perbulan	sering membeli > 2 kali perbulan	
Total Skor Daya Terima	SS = 22-28 Count	42	33	75
	% within Total Skor Daya Terima	56.0%	44.0%	100.0%
	S = 15-21 Count	7	11	18
	% within Total Skor Daya Terima	38.9%	61.1%	100.0%
	TS = 8-14 Count	2	15	17
	% within Total Skor Daya Terima	11.8%	88.2%	100.0%
Total	Count	51	59	110
	% within Total Skor Daya Terima	46.4%	53.6%	100.0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.388 <sup>a</sup>	2	.003
Likelihood Ratio	12.648	2	.002
Linear-by-Linear Association	11.149	1	.001
N of Valid Cases	110		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.88.

3. Dokumentasi







**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
KOMISI ETIK PENELITIAN**

**Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id**

Nomor : 0435-19.449/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VIII/2019

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**ANALISIS BAHAN TAMBAHAN PANGAN, HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI,  
PENGETAHUAN DAN DAYA TERIMA KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN  
SAUS SAMBAL KEMASAN**

Peneliti Utama : Dwi Noviyantini  
Pembimbing : Prita Dhyani Swamilaksita, SP., M.Si.  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 27 Agustus 2019

Ketua  
Universitas  
**Esa Unggul**  
Dewan Penegakan Kode Etik

Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- \* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- \*\* Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.